

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI
PAUD PIJAR KENCANA KELURAHAN JATI PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**GUSTRIANTI
NIM 58764/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
KEGIATAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI PAUD PIJAR KENCANA
KELURAHAN JATI PADANG**

Nama : Gustrianti
NIM : 58764/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

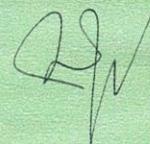
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Drs. Wisroni, M.Pd
NIP 19591013 198703 1 003

Pembimbing II,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami di PAUD Pijar Kencana Kelurahan Jati Padang

Nama : Gustrianti

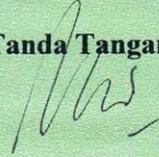
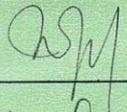
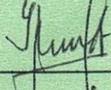
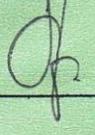
NIM : 58764/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Yuhelmi, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dr. Solfema, M.Pd	4. 
5. Anggota : MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Perjuangan Yang Panjang Ini Menyisakan Kebahagiaan
Di Hiasi Keringat dan Terpaan.....
Dengan Berbagai Suka dan Duka Menebar Segenap Harapan
Alhamdulillah Atas Izin Allah Aku Berhasil Melewatinya.....
Akan Tetapi Belum Berarti Berhenti
Masih Banyak Yang Harus Dilalui
Demi Mencari Kebahagiaan yang Hakiki....*

*Namun Apa Yang Kudapat Hari Ini.....
Belum Seberapa Dibandingkan dengan Cinta dan Pengorbanan
Yang Begitu Besar Dan Tak Ternilai Harganya
Yang Telah Diberikan Oleh Orang-orang
Yang Kusayang dan Menyayangiku Setulus hati.....*

*Dengan Segenap Kalbuku Aku Persembahkan...
Skripsi ini Untuk Keluarga Besar Ibunda Anis Alm
Serta Keluargaku Tercinta (Suami dan Anakku Aldi, Adli, Rifa).....
Terima Kasih Buat Buah Hatiku Tersayang Aldi, Adli dan Rifa
Atas Pngertian Kalian dan Doa Mama Semoga Rajin Belajar
Menjadi anak Yang Shaleh, Bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa
Dan Berbakti Kepada Orang Tua dan Berguna Bagi Bangsa dan Negara....*

*Teruntuk Kakak-kakakku Tercinta (Dadang, Nandi, Neyang, Namoi)
dan Adik-adikku Tersayang (Yaldi, Nove) Terima Kasih Banyak Atas
Semua Bantuan Yang Telah Diberikan. Semoga Allah Melimpahkan
Rahmat dan Karunianya Buat Kita Semua
Tertumpang Salam Buat Ella dan Faizah Yang Cantik
Yang Turut Serta Mendo'akan Mama Alon Agar Cepat Selesai
Kuliahnya. Makasih Ya Sayang.....!!!!*

*Buat Teman-teman Jurusan PLS Angkatan 2010 Akhirnya Kita Bisa
Menyelesaikan Gelar Sarjana Ini Dengan Penuh Perjuangan dan Tetesan Air
Mata. Juga Buat Teman-teman Yang Belum Menyelesaikan Skripsi Ini Tetap
Semangat dan Terus Berjuang. Canda Tawa dan Kenangan Kita Takkan
Pernah Terlupakan. Semoga Allah SWT Senantiasa Menyertai Kita Semua
Aamiin Ya Rabbal Alamin.....*

By: Gustrianti (Alon) ☺

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami di PAUD Pijar Kencana Kelurahan Jati Padang” adalah asli karya saya sendiri:

1. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing
2. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Juli 2015
Yang Menyatakan



Gustrianti

ABSTRAK

Gustrianti, 2015 : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami di PAUD Pijar Kencana Kelurahan Jati Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan motorik halus anak. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari jemari tangan serta koordinasi mata dan tangan melalui kegiatan melipat kertas origami.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* dengan subjek penelitian kelas kelompok B yang seluruhnya berjumlah 15 anak di PAUD Pijar Kencana Kelurahan Jati Padang yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi (pengamatan). Analisis data yang digunakan rumus persentase.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari jemari tangan meningkat pada kategori sangat mampu melalui kegiatan melipat kertas origami, terlihat dari nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan meningkat setiap pertemuannya. Hal ini membuktikan bahwa melalui kegiatan melipat kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari jemari tangan, 2) kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi mata dan tangan meningkat pada kategori sangat mampu melalui kegiatan melipat kertas origami, terlihat dari nilai rata-rata pada masing-masing pernyataan meningkat setiap pertemuannya. Hal ini membuktikan bahwa melalui kegiatan melipat kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi mata dan tangan. Diharapkan kepada guru lebih kreatif untuk dapat menggunakan berbagai media dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami di PAUD Pijar Kencana Kelurahan Jati Padang”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Betri, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd, selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini
4. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di PLS dan tata usaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Kepada Pimpinan Kesbangpol Kota Padang beserta jajarannya yang telah memberikan surat izin penelitian untuk penulisan skripsi ini
7. Suami, anak-anak tercinta (Aldi, Adli, & Rifa), kakak dan adik serta seluruh keluarga yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	11
2. Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	14
3. Kegiatan Melipat Kertas Origami	19
4. Bahan dan Alat Yang Digunakan Melipat Kertas Origami	25
5. Kegiatan Melipat Kertas Origami dan Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak	26
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Tindakan	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Subjek Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian	31
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
E. Jenis dan Sumber Data	38
F. Teknik Analisa Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Siklus I	41
2. Deskripsi Siklus II	46
B. Pembahasan	52

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Awal Kemampuan Motorik Halus Anak	41
2. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kelenturan Jari Jemari Tangan pada Siklus I	42
3. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Koordinasi Mata dan Tangan pada Siklus I.....	43
4. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak pada Siklus I	45
5. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kelenturan Jari Jemari Tangan pada Siklus II	46
6. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Koordinasi Mata dan Tangan pada Siklus II	48
7. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak pada Siklus II	49
8. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dari Kondisi Awal, Ke Siklus I dan Siklus II.....	51

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Bagan Penelitian Tindakan Kelas.....	32
3. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kelenturan Jari Jemari Tangan pada Siklus I	43
4. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Koordinasi Mata dan Tangan pada Siklus I	44
5. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak pada Siklus I	45
6. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kelenturan Jari Jemari Tangan pada Siklus II	47
7. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Koordinasi Mata dan Tangan pada Siklus II	49
8. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak pada Siklus II	50
9. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dari Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen	60
2. Instrumen Penelitian	61
3. Rencana Kegiatan Harian (RKH)	62
4. Lembaran Observasi	74
5. Dokumentasi Kegiatan.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah Suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Adapun arah tujuan pendidikan dapat tercapai seperti yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pada dasarnya tujuan PAUD adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan berbagai kemampuan atau kecerdasan yang dimiliki oleh setiap anak baik psikis maupun fisik, yang biasa disebut "*Multiple Intelegenes*". Salah satunya adalah motorik halus yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Menurut Sumantri (2005:143) menyatakan bahwa "motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti kelenturan jari jemari tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan

tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek”

Gerakan motorik halus menurut pendapat Susanto (2011:164), merupakan ”gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat”. Gerakan ini tidak banyak memerlukan tenaga, namun hanya memerlukan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Pendapat di atas didukung oleh pendapat dari Yamin (2010: 137), yang mengatakan bahwa, “setiap gerakan yang dilakukan anak akan melibatkan koordinasi tangan dan mata”. Semakin banyak gerakan yang dilakukan anak, maka makin banyak pula koordinasi yang diperlukan anak, setiap gerakan yang dilakukan anak akan melibatkan koordinasi tangan dan mata. Oleh karena itu, anak perlu mendapatkan banyak kegiatan yang menunjang kemampuan koordinasi tangan dan mata, yang tentunya dirancang dengan baik sesuai dengan usia perkembangan anak.

Namun bukti empirik di lapangan, menunjukkan bahwa perkembangan motorik anak, khususnya motorik halus masih belum berkembang secara optimal, hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada saat pembelajaran di PAUD Pijar Kencana menunjukkan hanya sekitar 10% dari 15 jumlah anak kelompok B yang hadir, anak mampu memegang pensil dengan tepat dalam artian mampu memegang pensil diantara dua buah jari dan ibu jari sebagai manifestasi dari bidang pengembangan kemampuan motorik halus anak didik kelompok B. Jadi dapat dikatakan sekitar 90% anak yang memiliki kesulitan

dalam perkembangan kemampuan motorik halusnya. Rendahnya kemampuan anak dalam bidang kemampuan motorik halus, dikarenakan kurangnya pengembangan motorik halus anak. Hal ini dapat diidentifikasi dengan adanya praktik yang umum dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di PAUD Pijar Kencana cenderung mengajarkan anak menuliskan abjad begitu anak memasuki bangku sekolah TK awal. Situasi pembelajaran yang demikian ini, sangat bertentangan dengan kaidah perkembangan yang menyatakan bahwa, pada tahapan usia 5 sampai 6 tahun, anak belum memiliki kontrol otot jari yang memadai untuk mampu menulis. Kombinasi tangan dan mata dengan otak, yang meliputi kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi yang lebih baik baru akan berkembang pada tahun kemudian. Adanya fenomena di atas, menjadi pendorong penulis untuk berupaya menemukan solusi pemecahan masalah melalui penelitian ilmiah yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai dasar dalam melakukan perbaikan pada proses pembelajaran terutama dalam hal materi peningkatan kemampuan motorik halus anak. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tindakan untuk mengatasi permasalahan perkembangan kemampuan motorik halus anak kelompok B yang belum maksimal, dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan, secara berkesinambungan sehingga proses pendidikan dan pembelajaran lebih inovatif dan ketercapaian tujuan pembelajaran, khususnya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B PAUD Pijar Kencana Kelurahan Jati Padang dapat diaktualisasikan secara sistematis.

Diawali dengan pemusatan perhatian, peningkatan kemandirian serta

mengembangkan keterampilan motorik halus yang sesuai dengan manfaat salah satu materi pengembangan motorik halus, yakni kegiatan melipat kertas origami. Alasan peneliti menggunakan melipat kertas origami, yakni melalui kegiatan melipat kertas origami ini mampu meningkatkan perkembangan otak, kemampuan sensorik, kemampuan berfikir, dan yang paling utama yakni, mampu mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Di samping itu kegiatan melipat kertas origami ini, dapat mengembangkan kemampuan otot-otot kecil anak, antara lain mengembangkan keterampilan jari-jemari tangan, melalui gerakan melipat, menekan, menempel, menggunting, merobek dan menjimpit kertas lipat untuk menciptakan satu membentuk benda. Dan pada saat yang sama tanpa disadari dapat mengembangkan kemampuan koordinasi mata dan tangan anak.

Berdasarkan fenomena di atas dapat terlihat dari data rangkuman penilaian selama tiga bulan pertama peserta didik PAUD Pijar Kencana Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut :

Tabel 1. Kondisi Awal Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Melipat Kertas Origami

No	Aspek yang diamati	Kemampuan							
		SM	%	M	%	TM	%	STM	%
1	Kelenturan jari jemari tangan	0	0	2	13,3	3	20	10	66,7
2	Koordinasi mata dan tangan	0	0	1	6,7	2	13,3	12	80
Jumlah		0	0	3	20	5	33,3	22	146,7
Rata-rata			0	1	10	3	16,7	11	73,3

Sumber: PAUD Pijar Kencana

Keterangan:

SM : Sangat Mampu

M : Mampu
TM : Tidak Mampu
STM : Sangat Tidak Mampu

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus, anak tidak ada satu pun yang mencapai taraf sangat mampu dalam melakukan kegiatan melipat kertas origami, yang menuju taraf mampu jumlah anak 1 orang rata-rata 10%, tidak mampu jumlah anak 3 orang rata-rata 16,7% dan pada taraf sangat tidak mampu jumlah anak 11 orang rata-rata 73,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan melipat kertas origami belum mencapai indikator yang ditetapkan.

Kurniasih (2009:30) mengatakan “Kemampuan motorik halus anak berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan yang dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinyu secara rutin”.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti menduga rendahnya kemampuan motorik halus anak disebabkan medianya belum bervariasi. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas origami di PAUD Pijar Kencana Kelurahan Jati Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan motorik halus anak, berkaitan dengan fakta-fakta yang ditemui dilapangan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi.
2. Kurangnya konsentrasi anak dalam proses pembelajaran.

3. Guru dalam merancang kegiatan belum dapat mengembangkan motorik halus anak secara optimal.
4. Guru belum menggunakan media yang relevan terutama untuk mengembangkan motorik halus anak.
5. Jenis kegiatan yang diberikan oleh guru belum sepenuhnya meningkatkan motorik halus anak.
6. Kesehatan anak kurang mendukung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada aspek metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dalam peningkatan kemampuan motorik halus di PAUD Pijar Kencana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah melalui kegiatan melipat kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di PAUD Pijar Kencana Kelurahan Jati Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari jemari tangan melalui kegiatan melipat kertas origami di PAUD Pijar Kencana.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi mata dan tangan melalui kegiatan melipat kertas origami di PAUD

Pijar Kencana.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui kegiatan melipat kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kelenturan jari jemari tangan?
2. Apakah melalui kegiatan melipat kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam koordinasi mata dan tangan?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan PAUD dalam mengembangkan motorik halus.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan perhatian berupa fasilitas agar dapat menerapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas origami.
- b. Bagi orang tua dapat memahami akan pentingnya kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus sesuai dengan tahapan perkembangan anak.
- c. Bagi lembaga PAUD dan tenaga kependidikan lainnya, dapat membuat suatu kebijakan dan berupa masukan tentang jenis kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

H. Definisi Operasional

Guna menyamakan pemahaman dan persepsi yang berhubungan dengan penelitian ini yang berjudul “Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas origami di PAUD Pijar Kencana Kelurahan Jati Padang” ini maka perlu menjelaskan istilah yang dianggap penting yakni:

1. Kemampuan Motorik Halus

Kemampuan motorik halus adalah ketangkasan atau penguasaan keterampilan tangan anak dalam menggunakan otot-otot kecil seperti jari tangan yang menuntut koordinasi mata dan tangan. Dini (1996:121) menyatakan bahwa yang disebut “motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus, gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan dan kemampuan pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakannya.”

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak stimulasi yang dapat diberikan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak dalam lingkup perkembangan adalah motorik halus dengan tingkat pencapaian perkembangan sesuai dengan indikator anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat diharapkan peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan melipat kertas origami pada aspek:

a. Kemampuan kelenturan jari jemari tangan.

Dalam kegiatan ini anak dapat melenturkan jari jemari tangan melalui ketepatan lipatan dan kerapian lipatan kertas sederhana sehingga dapat meniru

bentuk binatang 1 (ikan maco, kodok), bentuk binatang 2 (gajah, ikan hias) dan bentuk binatang 3 (doggy, kelinci). Supaya anak mampu melenturkan jari jemari tangan dalam kegiatan melipat kertas origami dibutuhkan banyak latihan dan mengingat langkah-langkah kegiatan melipat kertas.

b. Kemampuan koordinasi mata dan tangan.

Dalam kegiatan ini anak dapat meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan yaitu kelengkapan unsur, keserasian unsur dan kerapian unsur. Selain itu anak dapat mengetahui bagian-bagian dari anggota tubuh bentuk binatang agar gambar tersebut menyerupai bentuk aslinya, unsur-unsur tersebut seperti mata, hidung/belalai, mulut, lidah, kaki, sirip dan ekor. Anak juga dapat mengenal bermacam-macam bentuk binatang dan untuk lebih mengasah kemampuan anak dalam melatih konsentrasi, kecekatan, kerapian, kreativitas anak

2. Kegiatan Melipat Kertas Origami

Menurut Sukardi (2010) kegiatan melipat kertas merupakan salah satu pengembangan motorik halus yang membutuhkan ketelitian, keterampilan dan pengembangan seni. Kegiatan ini juga merupakan salah satu media untuk membantu melenturkan otot motorik halus, daya pikir, perasaan sensitif, dan keterampilan yang tingkat kesulitannya dapat disesuaikan dengan usia anak.

Melipat merupakan kegiatan yang berdiri di luar kegiatan 3M artinya kegiatan ini dapat dilaksanakan tanpa dihubungkan dengan kegiatan mewarnai, menggunting (walaupun kadang-kadang dibutuhkan pengguntingan sedikit) dan menempel, yang juga seandainya dibutuhkan hanya sebagai tambahan untuk melengkapi kegiatan melipat.

Teknik dalam kegiatan melipat merupakan kegiatan tersendiri dari kegiatan 3M, walaupun masih pada keterampilan bagaimana mengolah kertas menjadi karya seni rupa, tetapi membutuhkan daya cipta yang lebih sulit. Kertas yang mempunyai sifat dua dimensi kemudian tidak jarang diubah menjadi karya seni rupa tiga dimensi, yaitu dijadikan bentuk-bentuk kapal, burung, kucing, bunga, kupu-kupu, kelinci dan lain-lain.

Teknik melipat pada kegiatan ini sebaiknya dipandu oleh dua orang pendidik, satu orang pendidik mengajak kepada anak untuk melipat kertas dengan langkah satu persatu secara keseluruhan, sedangkan pendidik lainnya membimbing anak satu- persatu dengan cara ikut bekerja dengan anak bagaimana cara melipatnya sambil ikut memegang. Setiap anak memegang kertas masing-masing satu lembar. Langkah demi langkah sambil dibantu pendidikan melipat kertas sesuai dengan peraga pendidikan didepan kelas.